



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS III SD N 104229 SEI MENCIRIM
T.A 2023/2024**

**DEVELOPMENT OF POWERPOINT-BASED LEARNING
MEDIA IN SCIENCE SUBJECTS CLASS III
SD N 104229 SEI MENCIRIM
T.A 2023/2024**

Ira Novelia Ginting¹, Frikson Jony Purba²

¹Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP

²Dosen Prodi PGSD, FKIP

Universitas Quality Jl. Ngumban surbakti No.18, Kode pos 20132 Indonesia

iraginting97@gmail.com, purbafrikson@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini termaksud penelitian pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis powerpoint. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III SD Negeri 104229 Sei Mencirim. Penelitian pengembangan ini untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint . Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ADDIE* (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Instrument yang digunakan untuk mengukur kevalidan dan keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint adalah lembar validasi dan lembar angket respon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dari validator ahli media diperoleh presentase 97,5% dengan kategori sangat valid. Validator ahli materi diperoleh data presentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Adapun uji keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint yang dilakukan oleh guru kelas III diperoleh data presentase sebesar 100% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran berbasis powerpoint pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD N 104229 Sei Mencirim yang dikembangkan dinyatakan sudah valid dan efektif.

Kata Kunci : Pengembangan, Powerpoint, Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Abstract

This research is referred to as development research (Research and Development) which aims to develop PowerPoint-based learning media. The subjects of this research were students and teachers of class III SD Negeri 104229 Sei Mencirim. This development research is to determine the level of validity and effectiveness of PowerPoint-based learning media. The development model used in this research is ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). The



instruments used to measure the validity and effectiveness of PowerPoint-based learning media are validation sheets and teacher response questionnaire sheets. The research results showed that the validation results from media expert validators obtained a percentage of 97.5% with a very valid category. The material expert validator obtained percentage data of 90% in the very valid category. As for the effectiveness test of PowerPoint-based learning media carried out by class III teachers, the percentage data was obtained at 100% in the very effective category. Thus, the PowerPoint-based learning media for the science subject material on the characteristics of living things for class III SD N 104229 Sei Mencirim that was developed was declared valid and effective.

Keywords: Development, Powerpoint, Characteristics of Living Things

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu suatu usaha membantu mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam hidupnya untuk mengembangkan pendidikan.

Pendidikan bukan sekedar mentransformasikan materi pelajaran, melainkan juga mentransformasikan nilai-nilai serta memberikan bekal kecakapan hidup (life skill) bagi peserta didik. Sasaran utama proses pendidikan dan proses belajar mengajar pada suatu jenjang sekolah bukanlah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan adalah lulusan yang memiliki serangkaian kemampuan penting yang tidak berguna untuk melanjutkan pendidikan, tetapi juga untuk hidup dan bekerja di masyarakat. (Moh. Suardi dan Syofrianisda (2019:159)

Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi dorongan dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar dan peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat aktif dan memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Salah satu media yang dapat membantu proses belajar IPA yaitu media pembelajaran berbasis power point. Microsoft Powerpoint adalah sebuah program aplikasi microsoft office yang digunakan untuk using beberapa slide untuk media presentasi. Kehadiran



powerpoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. (Faisal anwar, dkk (2022:64).

Jenjang Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pembelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Pada tahap usia anak SD dibutuhkan media pembelajaran yang nyata untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak, atau yang dilihat secara langsung oleh mata. Media pembelajaran berbasis powerpoint merupakan pembelajaran yang bersifat nyata karena dapat menampilkan materi dalam bentuk konkret.

Pada saat ini penggunaan dan pengembangan media dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara optimal dan bervariasi. Sebagian besar guru hanya menggunakan buku dan mengajarkan dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, buku yang digunakan masih memiliki banyak kekurangan serta materi didalamnya sangat sedikit dan penyajiannya kurang menarik sehingga menimbulkan kebosanan saat dilakukannya proses pembelajaran. Selain itu kurangnya kreatifitas serta inovasi yang menyebabkan guru sehingga menjadi suatu kendala dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Pada Hari Sabtu, Tanggal 25 September 2023 di SD N 104229 Sei Mencirim, dengan melakukan wawancara bersama wali kelas III, mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut : Pertama, kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dikelas. Kedua, guru lebih terfokus menggunakan buku dalam penyampaian materi pelajaran IPA di SD N 104229 Sei Mencirim. Sedangkan seperti yang diketahui bahwa siswa lebih senang belajar dengan



dibarengin adanya media pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan. Ketiga, siswa sering tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung karena kurang menariknya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development (R&D)*. Sugiyono (2020:394) penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Yang dimaksud produk disini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan software (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar, dan program.

Subyek yang dilibatkan selama pengembangan produk yaitu ahli media dan ahli materi oleh dua ahli dosen FKIP Universitas Quality. Subyek penelitian pengujian produk dari penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis powerpoint adalah peserta didik yang berjumlah 25 orang di kelas III SD Negeri 104229 Sei Mencirim, serta walikelas III SD Negeri 104229 Sei Mencirim.

Pengumpulan data menggunakan teknik data uji kevalidan dan uji keefektifan. Angket yang dibuat ada 3 yaitu instrument uji kelayakan untuk ahli media, ahli materi dan instrument untuk uji keefektifan yaitu instrument respon guru. Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli berupa komentar, saran dan masukan mengenai ketepatan desain media, kesesuaian Bahasa dan ketetapan materi pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian instrument angket validasi ahli dan respon pengguna menggunakan skala likert. Rumus untuk mengolah data presentase validasi ahli adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2020 : 135).

$$\text{Me} = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Untuk menafsirkan hasil analisis data, digunakan kriteria interpretasi kelayakan sebagai berikut.



Tabel 1 Kriteria Penkategorian Validasi

Presentasi %	Kriteria Validasi
80% - 100%	Sangat Valid
60% - 80%	Valid
40% - 60%	Cukup Valid
20% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Untuk mengetahui skor rata-rata dan presentase jawaban respon guru, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

(Sadun Akbar, 2013:82)

Tabel 2. Kriteria Respon Guru

Interval Persentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat Efektif atau dapat digunakan tanpa perbaikan
61% - 80%	Efektif atau dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
41% - 60%	Kurang Efektif dan disarankan tidak digunakan karena perbaikan besar
1% - 40%	Tidak Efektif atau tidak dapat digunakan

(Sumber : Sadun Akbar, 2013:82)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan wawancara ketika observasi kesekolah dengan Ibu Ellya Br Sembiring, S.Pd selaku wali kelas III SD Negeri 104229 Sei Mencirim. Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran.



Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran. Produk dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis powerpoint melalui tahapan *ADDIE*. Tahap yang pertama dilakukan adalah analisis, peneliti akan melakukan penelitian analisis untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi disekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam membuat produk. Tahap kedua yaitu desain peneliti melakukan perencanaan dalam merancang media pembelajaran Powerpoint sesuai dengan hasil dari analisis pada tahap sebelumnya. Pada media pembelajaran ini merancang media yang dilihat dari desain, materi, dan bahasa. Tahap ketiga yaitu mengembangkan media pembelajaran yang sudah dirancang pada media awal. Produk yang telah dirancang akan kemudian dikembangkan menjadi produk nyata. Tahap keempat yaitu implementasi yang dilakukan untuk penerapan hasil produk yang sudah dikembangkan serta divalidasi oleh validator. Tahap kelima pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan guru yang diberikan selama tahap implementasi. Validasi dilakukan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan oleh peneliti. Pelaksanaan validasi pengembangan media pembelajaran berbasis powerpoint oleh ahli diawali dengan validator diminta untuk memberikan masukan, komentar, dan saran bagi media, sebagai bahan revisi dari media yang sudah dirancang sampai media dikatakan layak dan tidak revisi, selanjutnya validator mengisi lembar instrument. Berikut penilaian yang diberikan oleh ahli.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Skor Maksimal	Skor Penilaian
Penyajian Tampilan	20	19
Tampilan Media	20	20
Jumlah	40	39

**Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi**

Indikator Penilaian	Skor Maksimal	Skor Penilaian
Desain Pembelajaran	20	17
Pembelajaran	20	19
Jumlah	40	36

Berdasarkan hasil penelitian ahli media, dan materi dapat dihitung persentasi dengan rumus sebagai berikut

$$Me = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Hasil validasi ahli media oleh Ibu Rinci Simbolon S.Pd., M.Pd, menunjukkan persentase sebesar 97,5%, hasil validasi ahli materi oleh Ibu Dr. Eka Kartika Silalahi S.Si., M.Pd, menunjukkan persentase sebesar 90%.

Berdasarkan tabel kelayakan, maka produk berada pada kategori “Sangat Valid” dengan nilai antara 80-100%, yang memiliki arti produk pengembangan ini layak digunakan untuk peserta didik kelas III. Produk kemudian di uji cobakan pada peserta didik kelas III SD Negeri 104229 Sei Mencirim. Guna mengetahui respon guru terhadap pengaplikasian media pembelajaran berbasis powerpoint yang dikembangkan. Berikut data yang dihasilkan.

Tabel 5. Hasil Respon Guru

Indikator Penilaian	Skor Maksimal	Skor Penilaian
Efektif	12	12
Interaktif	12	12
Efisien	12	12
Kreatif	12	12
Jumlah	48	48



Hasil respon guru oleh walikelas III diperoleh presentase sebesar 100%. Berdasarkan analisis respon guru produk dikatakan berhasil dirancang, hal ini dapat dilihat persentase yang menunjukkan nilai antara 81% -100% dengan kriteria “Sangat Efektif”.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan media yang dikembangkan dikatakan berhasil dikembangkan. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik karena disajikan dengan teks, gambar, dan kuis. Berdasarkan hasil uji validasi kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak digunakan dengan perolehan presentase 97,5% dari ahli media, dan 90% dari ahli materi. Respon guru terhadap media pembelajaran berbasis powerpoint yang dikembangkan pada tahap uji coba memperoleh presentase 100% yang mencapai kriteria “Sangat Efektif”. Peran media pembelajaran berbasis powerpoint pada pembelajaran disambut positif oleh guru dan peserta didik., peserta didik antusias dan terlibat aktif selama pembelajaran. Sehingga, media pembelajaran berbasis powerpoint dapat dijadikan sebagai sebuah solusi media pembelajaran pada materi ciri-ciri makhluk hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- M, Suardi Syohfrianisda, 2019. *Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Faisal Anwar, dkk, 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0”*. Bandung. CV Tohar Media.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.